

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Informasi begitu penting bagi suatu perusahaan, berbagai alternatif keputusan yang akan diambil tergantung dari ketersediaan informasi tersebut. Oleh karena itu, informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi manajemen akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajer sehingga kinerjanya dapat dinilai dari seberapa efektif hasil dari keputusan tersebut. Bentuk informasi dapat berupa bentuk laporan, model deskriptif dan bentuk statistic pemanfaatan informasi ini kemudian di analisis untuk pengambilan keputusan dan dijabarkan oleh pihak manajer dalam setiap aktivitas perusahaan. Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen.

Perusahaan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Para manajer berusaha memperoleh keunggulan tersebut dengan cara seperti menyediakan produk yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan segmen pasar tertentu. Jadi, keunggulan kompetitif mangacu pada penggunaan informasi, Hafidiah dan Sumartaya (2003) dalam Kurniawan (2014). Dalam rangka mencapai keunggulan yang kompetitif yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, informasi yang berkualitas diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk diolah sehingga menghasilkan keputusan yang berkualitas.

Setiap keputusan yang diambil oleh manajer sebagai pengendali manajemen, dapat diukur seberapa efektif dan efisien hasil dari keputusan tersebut, sehingga kinerja manajerial dapat diukur dari seberapa pandai manajer mengelola perusahaan dengan melakukan fungsi-fungsi manajemennya.

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktifitasnya para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan sistem formal yang dirancang menyediakan informasi bagi manajer. Sistem akuntansi manajemen (SAM) dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Marcus Heidmann (2008:87), terdapat 5 (lima) pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi yaitu: Integrasi, Fleksibilitas, Aksesibilitas, Formalisasi dan Kekayaan Media.

Adapun fenomena yang terjadi pada Harga gas industri diyakini bakal tetap mahal jika Presiden tak kunjung merilis revisi Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perseroan Terbatas, sebagai dasar hukum pembentukan induk (holding) BUMN sektor energi.

Penyempurna Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tersebut dinilai sudah memadai sebagai payung hukum penggabungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai anak usaha PT Pertamina (Persero). Persoalannya ada

berbagai kalangan yang menghalangi-halangi upaya proses integrasi holding company. Keterlambatan implementasi pembentukan holding BUMN energi memberikan dampak terhadap rencana kerja yang seharusnya bisa dijalankan holding. Salah satunya adalah menyatukan rencana biaya investasi sektor hulu sampai hilir gas bumi, yang diyakini bakal membuat harga gas lebih murah karena holding tersebut bisa menciptakan efisiensi.

Menteri BUMN sebelumnya menyoroti pentingnya konsolidasi PGN sebagai anak usaha Pertamina dilihat dari kapasitas pengembangan bisnis sekaligus efisiensi. Kenapa sangat penting PGN itu menjadi anak usaha Pertamina, sehingga cost untuk infrastruktur untuk pengiriman gas itu menjadi terintegrasi. Tujuannya agar tak ada double investment. Memang tidak mudah untuk menyatukan dua perusahaan yang memiliki aset, latar belakang dan budaya kerja yang berbeda. Untuk itu, dibutuhkan komunikasi untuk menyatukan pemahaman yang sama tentang penggabungan tersebut. Terlebih jika berstatus perusahaan pelat merah yang membutuhkan skala modal besar untuk ekspansi, sekaligus tetap menjalankan prinsip efisiensi. Jadi inilah dasar filosofi yang mendukung ide konsolidasi BUMN energi. Intinya, baik Pertamina maupun PGN harus terus tumbuh berkembang dan pertumbuhan ini memerlukan modal besar. Hal ini pada gilirannya akan menguntungkan semua pihak, termasuk masyarakat.

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161020151703-85-166808/harga-gas-tetap-tinggi-tanpa-payung-hukum-holding-bumn-energi/>

Fenomena selanjutnya Pengamat Ekonomi Syariah STEI SEBI, menilai tak ada alasan bagi para pelaku usaha yang berkomitmen menganut paham syariah untuk bisa berintegrasi dengan Bank Syariah. Ia menilai integrasi tersebut bisa mempekuat likuiditas kedua belah pihak. Meski bank syariah juga sedang terus bebenah, namun hal tersebut bukan berarti tak ada layanan syariah yang tersedia, memang betul idealnya institusi bisnis syariah selain aspek produk dan jasa harus syariah juga pengelolaan manajemen keuangan sesuai syariah itu sudah keharusan.

Mengarah ke integrasi tersebut memang butuh proses. Namun hal tersebut jangan dijadikan alasan untuk tidak beralih dari konvensional ke syariah konvensional. Saat ini banyak bank syariah yang memang anak usaha bank besar sudah bisa terintegrasi dalam layanan syariah. Terutama bank syariah juga sudah membuka memakai agen dan membuka layanan syariah. Bank syariah yang anak perusahaan bank bumn punya layanan syariah dan mereka leverage. Ketika integrasi tersebut terjadi maka perluasan wilayah dari kedua belah pihak jadi lebih besar. Jadi tetap memberikan layanan syariah lebih luas. Proses peralihan itu bus lebih kuat. Jasa syariah bisa lebih kuat beralih ke sana. Struktur bank syariah juga lebih luas. jangan jadi alasan lagi.

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/11/27/ohap5i319-bisnis-syariah-tidak-ada-alasan-tak-integrasi-ke-bank-syariah>

Berdasarkan fenomena diatas ditarik kesimpulan Integrasi adalah menyatukan keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan, agar tercipta kerjasama yang memberikan kepuasan. Pengintegrasian ini sangat penting karena merupakan salah satu kunci untuk mencapai hasil yang baik bagi perusahaan dan semua pihak didalamnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arsono dan Laksana dan Muslichah pada tahun 2002 yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”. Penelitian tersebut terdiri atas empat variabel, yaitu teknologi informasi dan saling ketergantungan sebagai variabel independen, karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Hipotesis pertama dari penelitian Arsono Laksana dan Muslichah adalah teknologi informasi berpengaruh positif tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik SAM *scope*. Hipotesis kedua adalah saling ketergantungan berpengaruh positif tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik SAM *scope*. Lokasi dan tahun data di Jawa Timur pada tahun 2002. Sampel penelitian ini adalah manajer produksi dan pemasaran dari perusahaan industri manufaktur dan sampel dari 110 manajer.

Adapun perbedaan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Arsono Laksana dan Muslichah (2002) yaitu indikator dari karakteristik SIAM pada penelitian terdahulu hanya menggunakan Karakteristik SIAM *scope* sedangkan pengembangan penelitian menggunakan semua indikator pengukuran

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi . Perbedaan kedua yaitu pada indikator teknologi informasi, Arsono Muslichah (2002) menggunakan pemrosesan informasi sebagai pengukurannya tetapi peneliti menggunakan komponen teknologi informasi. Perbedaan selanjutnya pada pengumpulan data penelitian sebelumnya dilakukan dua tahap yaitu mail survey dan kontak personal sedangkan penulis dalam pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “**Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Organisasional Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi yang dijalankan oleh PT. INTI (Persero) di Kota Bandung.
2. Bagaimana saling ketergantungan organisasional pada PT. INTI (Persero) di Kota Bandung.
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. INTI (Persero) di Kota Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. INTI (Persero) di Kota Bandung.

5. Seberapa besar pengaruh saling ketergantungan organisasional terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. INTI (Persero) di Kota Bandung.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi yang dijalankan oleh PT. INTI (Persero) Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui saling ketergantungan organisasional pada PT. INTI (Persero) Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. INTI (Persero) Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. INTI (Persero) Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh saling ketergantungan organisasional terhadap penerapan sistem akuntansi manajemen pada PT. INTI (Persero) Kota Bandung.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi terkait pengaruh penerapan teknologi informasi dan saling ketergantungan organisasional terhadap penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

#### **1. Bagi Penulis**

- a. Untuk mengetahui salah satu syarat dalam menempuh ujian meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- b. Penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berguna untuk menambah wawasan pemikiran mengenai Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Organisasional Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi manajemen.



### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

#### **1.5 Lokasi Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT. INTI (Persero). Beralamat di Jalan Moh Tohha No. 77 Cigereleng Regol Bandung Jawa barat, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan selesai.